

BAB V

PENUTUP

Penulis mengangkat isu tentang punahnya Harimau endemik Indonesia sejak awal abad 17 hingga 19 dan yang terjadi pada saat ini. Penulis melihat Harimau sebagai hewan kunci penilai baik buruknya ekosistem di Indonesia. Harimau memiliki beberapa masalah konflik konservasi yang serius khususnya di Indonesia. Saat ini masih banyak kasus penjualan organ bagian tubuh Harimau yang dijual bebas khususnya berasal dari kawasan pulau Sumatera yang menjadi habitat satu-satunya yang masih terdapat hewan endemik asli Indonesia yaitu Harimau Sumatera (*panther tigris sumatrae*).

Penulis mencoba membuka isu konflik konservasi tersebut karena hal ini penting bagi keberlangsungan hewan-hewan liar yang masih ada hingga saat ini yang habitatnya terus-menerus diberantas demi kepentingan manusia. Hal yang penulis tampilkan dalam visual lukisannya adalah keresahan-keresahan penulis akan hal itu, yang tidak hanya terjadi pada Harimau saja.

Penulis akan terus melakukan riset akan konflik konservasi terkait harimau yang masih berlangsung saat ini melalui propaganda dengan menggunakan media visual berupa lukisan. Penulis berusaha memberi edukasi akan hal ini kepada masyarakat serta generasi yang akan datang berikutnya, sehingga pembantaian akan hewan-hewan liar di atas kebutuhan manusia dapat dihentikan. Manusia perlu mengontrol segala hal atas kepentingannya sehingga tidak menimbulkan sifat serakah.

Manusia perlu mencari alternatif terbarukan yang dapat memenuhi kebutuhannya yang tidak harus menghancurkan tatanan ekosistem alam. Karena pada akhirnya manusia akan menemui masalah baru ketika terus-menerus melakukan perburuan ilegal, perusakan hutan, atas nama kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Makhluk hidup lain seperti hewan liar serta tumbuhan endemik Indonesia tetap perlu dijaga kelestariannya, sehingga mengurangi resiko-resiko bencana alam yang pada akhirnya akan merugikan kehidupan manusia juga.

Perlu adanya tindakan tegas serta edukasi khusus sejak dini untuk generasi baru pentingnya menjaga ruang hidup bersama dengan merawat serta memahami batas antara kebutuhan manusia dengan hewan liar. Seperti budaya yang sudah ditinggalkan saat ini seperti tradisi rampogan macan, manusia harus selalu belajar dari sejarah demi kepentingan keberlangsungan kehidupan bersama.



DAFTAR PUSTAKA

- Andyana, Gede Agus Budi., *Mahabharata: udyoga parvan*, Gianyar: Gandapura, 2011.
- Campbell N. A., Reece, J. B., Mitchell, L. G. *Biology*, 5th ed. Menlo Park (CA): Addison Wesley Longman, 1999.
- Haidir, I.A.; Albert, W.R., Pinondong; I.M.R., Ariyanto, T.; Widodo, F.A., & Ardiantiono., *Panduan Pemantauan Populasi Harimau Sumatra*, Jakarta: DITJEN KSDE – KLHK, 2017.
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni Rupa, Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Sony Kartika, Dharsono., *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2017.
- Susanto, Mikke., *Menimbang Ruang Menata Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Laboratory, 2016.

DAFTAR LAMAN

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ilustrasi>, Diakses tanggal 27 Januari, Pukul 18.30 WIB.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/harimau>, Diakses pada tanggal 10 Mei 2021, pukul 16:32.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hampir>, Diakses pada tanggal 10 Mei 2021, pukul 16:41.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/punah>, Diakses pada tanggal 10 Mei 2021, pukul 16:50.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Indonesia>, Diakses pada tanggal 10 Mei 2021, pukul 17:00.
- <https://www.vangoghmuseum.nl/en/collection/s0197V1962>, Diakses pada tanggal 7 Juni 2021, pukul 18:30
- https://www.affandi.org/wp-content/gallery/g_affandi_highlight/normal-1960-ibu-marah.jpg, Diakses pada tanggal 7 Juni 2021, pukul 19:30
- <http://galeri-nasional.or.id/collections/381-kucing>, Diakses pada tanggal 7 Juni 2021, pukul 19:51
- <https://indoartnow.com/artists/erizal-as>, Diakses pada tanggal 10 Mei 2021, pukul 5:52
- <https://nationalgeographic.grid.id/amp/132593982/term.html?page=all>, Diakses pada tanggal 10 Mei, pukul 12:49
- <https://www.boombastis.com/rampogan-macan/79125>, Diakses pada tanggal 10 Mei, pukul 13:00